

ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA APLIKASI SISTEM INFORMASI RENCANA UMUM PENGADAAN DI KABUPATEN TABANAN DENGAN METODE *END USER COMPUTING SATISFACTION* DAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL*

**I Wayan Ady Juliantara¹, I Made Agus Widiana Putra², I Made Agus Oka Gunawan³ dan
I Wayan Yudik Pradnyana⁴**

¹²³Fakultas Sain dan Teknologi, Universitas Tabanan
Tabanan, Indonesia

⁴Institut Teknologi dan Kesehatan Bintang Persada
Denpasar, Indonesia

adyjuliantara1@gmail.com¹, imadeagusclass@gmail.com², agusokagunawan@gmail.com³,
yudik.pradnyana@gmail.com⁴

| | | |
|-----------------------|-----------------------|------------------------|
| Received: Maret, 2025 | Accepted: Maret, 2025 | Published: Maret, 2025 |
|-----------------------|-----------------------|------------------------|

Abstrack

Information technology has a transformative impact on various aspects of life and covers all fields, even in government activities. The development of information technology has given birth to many new innovations that can help the government in carrying out the procurement process of goods and services. SiRUP is a web-based general procurement plan information system application used to announce the general procurement plan (RUP) implemented by each Regional Apparatus Organization (OPD) in Tabanan Regency. By using the SiRUP application, it will facilitate each OPD in the planning process, transparency and governance of government procurement of goods and services. Achieving the goal of good and transparent government procurement of goods and services, the quality of the system used must be in accordance with what is expected, therefore conducting an evaluation or analysis of satisfaction is very important to do. Based on this, it is necessary to analyze user satisfaction with the SiRUP application which can describe how much user satisfaction is so that recommendations can be given in developing the system according to user needs. Several models and methods have been created to analyze and understand the factors that determine user satisfaction of an application system, including EUCS (End User Computing Statistics) and TAM (Technology Acceptance Model). From the results of the analysis of user satisfaction of the SiRUP application using the EUCS and TAM methods, it was found that the content, form (format), ease of use, and usefulness of the SiRUP application have a positive and significant influence on user attitudes. Relevant information, good design, easy-to-use features, and application benefits are the main factors that increase positive user perceptions. On the other hand, accuracy and timeliness, although they have a positive influence, are not significant on user attitudes, because they are considered basic needs that should be met. In addition, user attitudes are proven to have a positive and significant influence on user satisfaction of the SiRUP application.

Keywords: *SiRUP, EUCS and TAM*

Abstrak

Teknologi informasi membawa dampak transformasi di berbagai aspek kehidupan serta mencakup seluruh bidang bahkan dalam kegiatan pemerintahan. Perkembangan teknologi informasi telah melahirkan banyak inovasi baru yang dapat membantu pemerintah dalam melakukan kegiatan proses pengadaan barang dan jasa. SiRUP merupakan aplikasi sistem informasi rencana umum pengadaan berbasis web (*web based*) yang digunakan untuk mengumumkan rencana umum pengadaan (RUP) yang dilaksanakan oleh setiap Organisasi

Perangkat Daerah (OPD) yang ada di Kabupaten Tabanan. Dengan menggunakan aplikasi SiRUP maka akan mempermudah setiap OPD dalam proses perencanaan, transparansi dan tata kelola pengadaan barang dan jasa pemerintah. Mencapai tujuan pengadaan barang dan jasa pemerintah yang baik dan transparan maka kualitas sistem yang digunakan haruslah sesuai dengan apa yang ingin diharapkan maka dari itu melakukan evaluasi atau analisis kepuasan sangat penting untuk dilakukan. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukannya analisis kepuasan pengguna terhadap aplikasi SiRUP yang dapat menggambarkan seberapa besar kepuasan pengguna sehingga dapat diberikan rekomendasi dalam mengembangkan sistem sesuai kebutuhan dari pengguna. Beberapa model dan metode telah dibuat untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang menentukan kepuasan pengguna dari suatu sistem aplikasi di antaranya EUCS (*End User Computing Satisfaction*) dan TAM (*Technology Acceptance Model*). Dari hasil analisis kepuasan pengguna aplikasi SiRUP menggunakan metode EUCS dan TAM diperoleh hasil bahwa isi (*content*), bentuk (*format*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan kegunaan (*usefulness*) aplikasi SiRUP memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap pengguna. Informasi yang relevan, desain yang baik, fitur yang mudah digunakan, dan manfaat aplikasi menjadi faktor utama yang meningkatkan persepsi positif pengguna. Sebaliknya, akurasi (*accuracy*) dan ketepatan waktu (*timeliness*) meskipun memiliki pengaruh positif, tidak signifikan terhadap sikap pengguna, karena dianggap sebagai kebutuhan dasar yang sudah seharusnya terpenuhi. Selain itu, sikap pengguna terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna aplikasi SiRUP.

Kata Kunci: SiRUP, EUCS dan TAM

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi membawa dampak transformasi di berbagai aspek kehidupan serta mencakup seluruh bidang dalam kegiatan pemerintahan. Perkembangan teknologi informasi telah melahirkan banyak inovasi baru yang dapat membantu pemerintah dalam melakukan kegiatan proses pengadaan barang dan jasa. Inovasi dalam sistem pengadaan barang dan jasa pemerintah sangatlah penting untuk dilakukan, dikarenakan demi mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih (*clean governace*) dan pemerintahan yang baik (*good governace*). Sistem pengadaan barang dan jasa yang buruk akan membuat biaya yang dibutuhkan semakin tinggi, tidak ada transparansi dalam prosesnya dan dapat membuka peluang untuk korupsi.

Pengadaan barang dan jasa pemerintah merupakan kegiatan rutin yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pemerintah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Pentingnya kegiatan pengadaan barang dan jasa pada pemerintah maka perlu dilakukan perencanaan yang matang dan transparan, maka dari itu Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan menggunakan aplikasi SiRUP (Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan) dalam melakukan perencanaan pengadaan barang dan/atau jasa.

SiRUP merupakan aplikasi sistem informasi rencana umum pengadaan berbasis web (*web based*) yang digunakan untuk mengumumkan rencana umum pengadaan (RUP) yang dilaksanakan oleh setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada di

Kabupaten Tabanan. Dengan menggunakan aplikasi SiRUP maka akan mempermudah setiap OPD dalam proses perencanaan, transparansi dan tata kelola pengadaan barang dan jasa pemerintah.

Mencapai tujuan pengadaan barang dan jasa pemerintah yang baik dan transparan maka kualitas sistem yang digunakan haruslah sesuai dengan apa yang ingin diharapkan maka dari itu melakukan evaluasi atau analisis kepuasan sangat penting untuk dilakukan. Analisis kepuasan ini dilakukan untuk menentukan seberapa baik harapan dan persepsi pengguna sistem dapat diimplementasikan untuk mencapai kesempurnaan sistem informasi. Analisis tingkat kepuasan pengguna terhadap perangkat lunak sangat diperlukan agar dapat memenuhi harapan pengguna (Putri et al., 2018). Hal ini disebabkan karena kualitas perangkat lunak yang baik dapat berdampak pada peningkatan kepuasan pengguna.

Secara praktis melalui studi pendahuluan, bahwa aplikasi SiRUP harus dikembangkan berbasis kepuasan dan persepsi dari pengguna itu sendiri, agar tujuan dari sistem informasi yang dibuat dapat tercapai. Maka dari itu diperlukan adanya laporan yang dapat menggambarkan seberapa besar kepuasan pengguna aplikasi SiRUP ini. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada beberapa pengguna aplikasi SiRUP, sejak pengimplementasikan aplikasi ini dari tahun 2013 sampai sekarang, masih ditemukan beberapa masalah pada aplikasi SiRUP seperti beberapa fungsi yang belum berjalan maksimal, format informasi yang ditampilkan masih sulit untuk dipahami, kurang integrasi dengan aplikasi lain dan sistem yang masih sulit diakses. Masalah-masalah

yang terjadi dikarenakan kurangnya informasi dalam melakukan pengembangan aplikasi SiRUP berdasarkan faktor kepuasan dari penggunanya, sehingga hal ini membuat sistem belum mampu memenuhi kebutuhan dan harapan dari para pengguna. Menurut McLeod (2007) bahwa untuk mengukur kualitas suatu sistem informasi yang berjalan, organisasi perlu mengetahui bagaimana tingkat kepuasan pengguna sebagai umpan balik dalam rangka mengembangkan sistem informasi tersebut. Kepuasan pengguna dinilai dari sikap mereka dalam menggunakan aplikasi SiRUP yang di mana sikap mereka dipengaruhi oleh isi, akurasi, bentuk, ketepatan waktu, kemudahan dan kegunaan dari aplikasi yang digunakan.

Penelitian terkait kepuasan pengguna aplikasi SiRUP sangat perlu dilakukan untuk menjawab permasalahan dari sistem yang telah diimplementasikan ini. Penelitian dimaksudkan untuk melakukan proses evaluasi terhadap aplikasi SiRUP untuk melihat apakah penggunaan sistem tersebut telah puas sesuai harapan dan keinginan pengguna. Beberapa model dan metode telah dibuat untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang menentukan kepuasan pengguna dari suatu sistem aplikasi di antaranya EUCS (*End User Computing Satisfaction*) dan TAM (*Technology Acceptance Model*). Penggabungan kedua model ini akan menggambarkan kepuasan pengguna dari beberapa faktor yaitu dari segi isi, akurasi, bentuk, ketepatan waktu, kemudahan, kegunaan dan sikap dari pengguna.

Penggunaan metode EUCS dan TAM dikarenakan memiliki keunggulan yang cukup besar, terutama karena kesederhanaan spesifikasi dalam kerangka pemodelan persamaan struktural, mampu menjelaskan keinginan pengguna dalam menggunakan atau tidak sistem dalam mempermudah pekerjaan dan dapat mengukur kinerja sistem informasi (Sanjaya, 2018). Asumsi yang mendasari hal ini adalah jika pengguna dapat menerima keberadaan sistem informasi sebagai alat bantu menyelesaikan pekerjaan maka pengguna tersebut merasakan kepuasan dengan sistem informasi tersebut.

Hasil yang diperoleh dengan adanya analisis kepuasan penggunaan aplikasi SiRUP ini adalah dapat memberi rekomendasi dan masukan terkait pengembangan sistem ini kepada pemerintah daerah Kabupaten Tabanan yang mengacu pada variabel-variabel yang ada pada model EUCS dan TAM. Selain itu harapan yang muncul dari pengguna dapat dijadikan evaluasi dalam menentukan kebijakan pimpinan dalam

penggunaan sistem informasi, sehingga ke depan diharapkan kepuasan pengguna akan lebih meningkat dalam hal akses informasi melalui aplikasi SiRUP ini. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian terkait analisis kepuasan penggunaan aplikasi SiRUP sangat penting untuk dilakukan untuk memberikan rekomendasi atau kontribusi dan kelanjutan pengembangan aplikasi SiRUP serta untuk menentukan langkah-langkah perbaikan ke depannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah variabel isi (*content*) berpengaruh terhadap sikap (*attitude*) pengguna aplikasi SiRUP?
2. Apakah variabel akurasi (*accuracy*) berpengaruh terhadap sikap (*attitude*) pengguna aplikasi SiRUP?
3. Apakah variabel bentuk (*format*) berpengaruh terhadap sikap (*attitude*) pengguna aplikasi SiRUP?
4. Apakah variabel ketepatan waktu (*timeliness*) berpengaruh terhadap sikap (*attitude*) pengguna aplikasi SiRUP?
5. Apakah variabel kemudahan penggunaan (*ease of use*) berpengaruh terhadap sikap (*attitude*) pengguna aplikasi SiRUP?
6. Apakah variabel kegunaan (*usefulness*) berpengaruh terhadap sikap (*attitude*) pengguna aplikasi SiRUP?
7. Apakah variabel sikap (*attitude*) berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) aplikasi SiRUP?

1.3 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka akan menjelaskan tentang seperangkat definisi, pengertian dan konsep yang relevan terkait permasalahan dalam penelitian ini.

1.3.1 Aplikasi SiRUP

SiRUP merupakan singkatan dari Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan yang merupakan aplikasi berbasis web yang fungsinya sebagai sarana atau alat untuk mengumumkan RUP (Rencana Umum Pengadaan). SiRUP berfungsi untuk mempermudah pihak Pengguna Anggaran (PA) atau Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dalam mengumumkan RUP yang telah dibuat (Rais, 2015). Tujuan pengumuman RUP pada aplikasi SiRUP adalah untuk melakukan perencanaan dan pengendalian dalam proses pengadaan barang/jasa dan juga meningkatkan transparansi pemerintah dalam melakukan pengadaan barang/jasa sehingga

masyarakat dapat mengawasi dan melaporkan apabila menemukan kejanggalan-kejanggalan dalam RUP yang diumumkan melalui aplikasi SiRUP.

RUP merupakan kegiatan yang terdiri dari identifikasi kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan K/L/D/I (Kementerian/Lembaga/Satuan Kerja Perangkat Daerah/Institusi lainnya), penyusunan dan penetapan rencana penganggaran sampai dengan penyusunan KAK (Kerangka Acuan Kerja). Tujuan dibuatnya RUP adalah untuk membuat kesamaan pemahaman dan acuan bagi pelaku pengadaan mengenai perencanaan pengadaan sehingga terwujudnya pengadaan barang jasa yang sesuai dengan tujuan, kebijakan, prinsip dan etika pengadaan barang jasa.

RUP adalah rencana yang berisi kegiatan dan anggaran pengadaan barang/jasa yang dibiayai oleh K/L/D/I atau dibiayai berdasarkan kerja sama antar K/L/D/I (*co-financing*), baik yang lelang maupun tidak lelang (Pengadaan/Swakelola/Penunjukan Langsung). RUP disusun dan ditetapkan oleh PA/KPA. RUP dapat diumumkan oleh masing-masing K/L/D/I secara terbuka kepada masyarakat luas setelah rencana kerja dan anggaran K/L/D/I disetujui oleh DPR atau DPRD. RUP menjadi salah satu media untuk memudahkan masyarakat untuk mengetahui secara langsung terhadap informasi pengadaan barang/jasa yang dilakukan pemerintah sehingga dalam hal ini peran aplikasi SiRUP sangatlah besar.

Pengadaan barang dan jasa pemerintah yang transparan merupakan salah satu prinsip dasar pengadaan. Hal tersebut dapat terwujud dari memberikan informasi RUP kepada media informasi yang sekiranya berpartisipasi terhadap proses pengadaan barang/jasa. Dalam rangka percepatan program pembangunan pemerintah, diterbitkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2015 tentang Percepatan Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, oleh karena itu PA/KPA wajib mengumumkan RUP pada masyarakat. Adapun pengguna aplikasi SiRUP pada perangkat daerah berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah adalah sebagai berikut:

1. Admin PPE, bertugas dan memiliki wewenang sebagai berikut:
 - a. Kelola OPD (Organisasi Perangkat Daerah)
 - b. Kelola PA Perangkat Daerah
 - c. Mengunggah Data Integrasi
 - d. Tarik Data Integrasi
 - e. Mengunggah File RKA-D
 - f. Cetak Rekap Paket RUP.

2. PA, bertugas dan memiliki wewenang sebagai berikut:
 - a. Verifikasi Akun PPK
 - b. Kelola Program dan Kegiatan
 - c. Delegasi Kegiatan ke PPK
 - d. Kelola Admin RUP
 - e. Menerima Dana Dekon/TP
 - f. Delegasi Dana Dekon/TP ke PPK
 - g. Pembatalan Final Draft Paket
 - h. Pengumuman Paket RUP
 - i. Konsolidasi Paket Dalam OPD
 - j. Revisi Paket yang Sudah Diumumkan
 - k. Cetak Paket RUP.
3. PPK, bertugas dan memiliki wewenang sebagai berikut:
 - a. Delegasi Kegiatan ke Admin RUP
 - b. Identifikasi Paket Pengadaan
 - c. Membuat Paket Penyedia, Swakelola, dan Penyedia dalam Swakelola
 - d. Finalisasi Draft Paket
 - e. Konsolidasi Antar Paket
 - f. Ubah Paket yang Belum Diumumkan
 - g. Inisiasi Revisi Paket.
4. Admin RUP, bertugas dan memiliki wewenang sebagai berikut:
 - a. Identifikasi Paket Pengadaan
 - b. Membuat Paket Penyedia, Swakelola, dan Penyedia dalam Swakelola
 - c. Ubah Paket yang Belum Diumumkan.

1.3.2 End User Computing Satisfaction

Kepuasan pengguna merupakan umpan balik dan reaksi yang diberikan oleh pengguna suatu sistem informasi. Sikap seorang pengguna terhadap suatu sistem informasi adalah ukuran subjektif dari evaluasinya terhadap sistem yang telah digunakan. Menurut Machmud (2018) kepuasan pengguna dapat didefinisikan sebagai tingkat emosional pengguna yang diperoleh dari perbandingan harapan pengguna terhadap hasil aktual yang diperoleh pengguna dari sistem informasi yang digunakan. Jika kinerja sistem yang digunakan memenuhi harapan pengguna maka kepuasan pengguna akan tinggi dan jika kinerja sistem tidak memenuhi harapan maka kepuasan pengguna akan rendah.

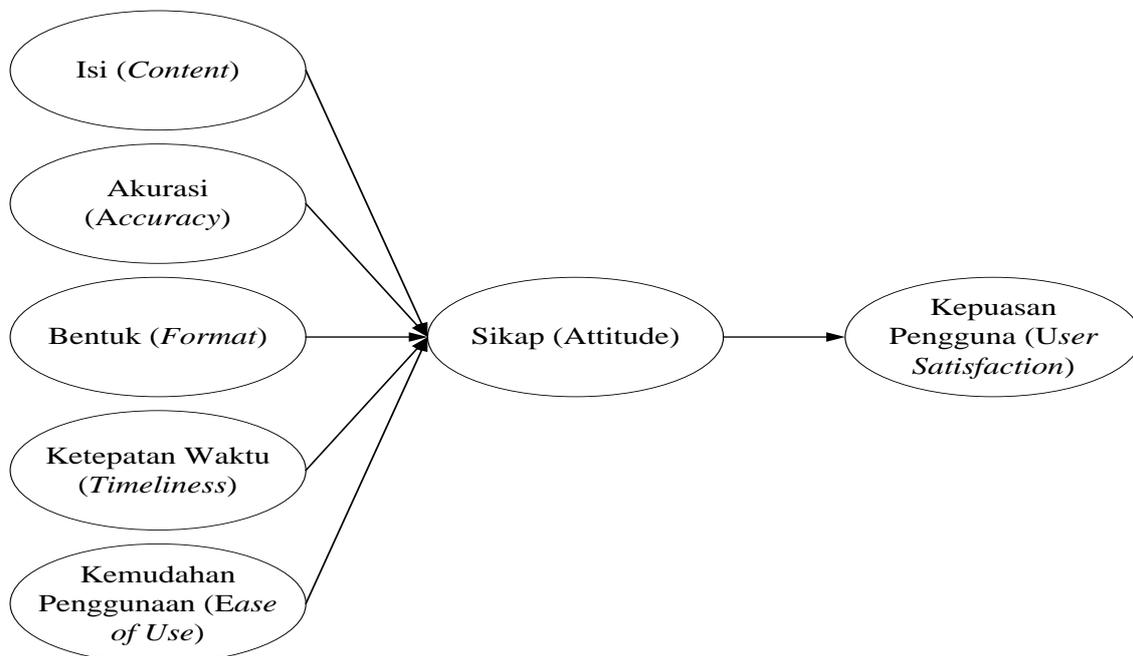
Menurut Doll dan Torkzadeh (1988), yang dikutip oleh Gunawan (2016) menyatakan bahwa kepuasan pengguna terhadap suatu sistem informasi dapat dijadikan sebagai suatu ukuran keberhasilan penggunaan sistem informasi tersebut. Kepuasan pengguna terhadap suatu sistem informasi adalah bagaimana perasaan pengguna yang sebenarnya tentang sistem informasi tersebut, bukan kualitas teknis dari sistem tersebut. Jika pengguna tidak puas dengan

sistem informasi, sulit untuk memprediksi keberhasilan sistem informasi, jika hasilnya melebihi harapan maka berarti pengguna merasa sangat senang terhadap kualitas sistem informasi.

Kepuasan komputasi pengguna akhir merupakan rangkaian evaluasi atau tes yang mengukur keberhasilan suatu sistem informasi. Kepuasan pengguna digambarkan sebagai sejauh mana pengguna percaya bahwa sistem informasi yang tersedia sudah mampu memenuhi kebutuhan dan harapan penggunanya. Kepuasan pengguna dibangun melalui sikap dan perilaku pengguna dalam sistem informasi yang digunakan, karena penggunaan sistem informasi secara langsung sangat berkaitan dengan kepuasan pengguna. Metode atau model yang dapat digunakan untuk mengevaluasi suatu sistem informasi adalah dengan menggunakan *End User Computing Satisfaction* (EUCS). EUCS dikembangkan oleh William J. Doll dan Gholamreza Torkzadeh pada tahun 1988. EUCS merupakan metode untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap suatu sistem informasi dengan membandingkan antara harapan dengan kenyataan. Menurut Doll

dan Torkzadeh yang dikutip dalam (Gunawan, 2016) EUCS dari sebuah sistem informasi adalah evaluasi secara komprehensif dari pengguna sistem informasi berdasarkan pengalaman mereka dalam menggunakan sistem tersebut. Saputri, (2020) menggambarkan EUCS sebagai penilaian keseluruhan pengguna sistem informasi berdasarkan pengalaman mereka dengan sistem dan cenderung melakukan perbaikan berdasarkan pengalaman mereka dalam menggunakan sistem informasi.

Menurut Doll dan Torkzadeh dalam Gunawan (2016) menyatakan bahwa evaluasi dengan menggunakan model EUCS lebih menekankan kepuasan (*satisfaction*) pengguna dari segi aspek isi (*content*), akurasi (*accuracy*), bentuk (*format*), ketepatan waktu (*timeliness*), kemudahan penggunaan (*ease of use*) dan sikap (*attitude*) yang di mana setiap variabel atau dimensi akan memperlihatkan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) dari sistem informasi yang diteliti. Pada Gambar 1 diperlihatkan model EUCS dari setiap variabel.



Gambar 1. Model *End User Computing Satisfaction* (Sumber: Yulianingsih, 2017)

Model EUCS memiliki beberapa variabel sebagai ukuran dalam evaluasi kepuasan pengguna (*user satisfaction*) pada suatu sistem informasi, yakni: isi (*content*), akurasi (*accuracy*), bentuk (*format*), ketepatan waktu (*timeliness*), kemudahan penggunaan (*ease of use*) dan sikap (*attitude*).

Berikut dijelaskan masing-masing variabel pada model EUCS.

1. Isi (*content*)

Variabel isi mengukur ketersediaan dan integritas informasi yang relevan, akurat, dan konsisten berdasarkan kebutuhan pengguna. Isi dari sistem biasanya berupa fungsi dan fitur

yang tersedia pada sistem dan dapat digunakan oleh pengguna dalam memperoleh informasi. Variabel konten juga mengukur apakah sistem menghasilkan informasi yang memenuhi kebutuhan dari pengguna. Semakin lengkap dan informatif isi yang ada pada sistem, maka semakin tinggi kepuasan pengguna.

2. Akurasi (*accuracy*)

Variabel akurasi mengukur seberapa puas pengguna dengan keakuratan informasi yang dihasilkan, memiliki konsistensi dalam hal integritas data, menghasilkan formula/rumus yang benar, melakukan hasil penelusuran yang tepat dan memberikan informasi sesuai hak akses pengguna. Akurasi sistem diukur dengan memeriksa seberapa sering sistem menghasilkan *output* yang salah saat memproses *input* dari pengguna, selain itu dapat dilihat seberapa sering terjadi eror/kesalahan dalam pemrosesan data. Semakin akurat *output*/informasi yang dihasilkan dari sistem, maka semakin tinggi kepuasan pengguna.

3. Bentuk (*format*)

Variabel bentuk mengukur kepuasan pengguna terhadap tampilan dan keindahan dari antarmuka sistem dan bentuk tampilan informasi yang dihasilkan. Format sistem yang baik jika antar muka dari sistem itu menarik dan tampilan dari sistem memudahkan pengguna ketika menggunakan sistem sehingga hal ini dapat membuat pengguna betah dan nyaman dalam menggunakannya. Semakin baik format tampilan dan estetika dari antarmuka sistem, maka semakin tinggi kepuasan pengguna.

4. Ketepatan waktu (*timeliness*)

Variabel ketepatan waktu mengukur kepuasan pengguna dari seberapa cepat sistem merespons dan menyajikan data atau informasi yang dibutuhkan pengguna. Sistem yang *timeliness* dapat dikategorikan sebagai sistem *real-time*, yang berarti bahwa setiap permintaan atau *input* yang dilakukan oleh pengguna akan langsung diproses dan hasil atau *output* akan ditampilkan dengan cepat tanpa harus menunggu lama. Semakin cepat sistem merespons permintaan atau *input* maka akan semakin tinggi kepuasan pengguna.

5. Kemudahan penggunaan (*ease of use*)

Variabel kemudahan penggunaan mengukur kepuasan pengguna dalam hal kemudahan mengoperasikan atau penggunaan sistem, seperti dalam melakukan entri data, pemrosesan data, dan pengambilan informasi yang diperlukan. Semakin mudah sistem untuk

dioperasikan maka semakin tinggi kepuasan pengguna.

6. Sikap (*attitude*)

Variabel sikap merupakan ungkapan perasaan pengguna tentang suatu objek apakah disukai atau tidak dan sikap juga menggambarkan kepuasan pengguna terhadap berbagai atribut dan manfaat dari objek tersebut.

1.3.3 Technology Acceptance Model

Perkembangan teknologi khususnya teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat, telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan di berbagai bidang. Pesatnya perkembangan teknologi telah mengubah sikap pengguna untuk menerima keberadaan teknologi. Sikap positif atau negatif dari pengguna tergantung pada teknologi dan sistem yang digunakan. Sikap dari pengguna ini akan mencerminkan puas atau tidaknya pengguna dalam menggunakan suatu teknologi atau sistem informasi. Jika teknologi atau sistem yang digunakan pengguna sulit dioperasikan dan tidak dapat memudahkan pekerjaan, maka sikap dari pengguna akan menolak teknologi atau sistem tersebut.

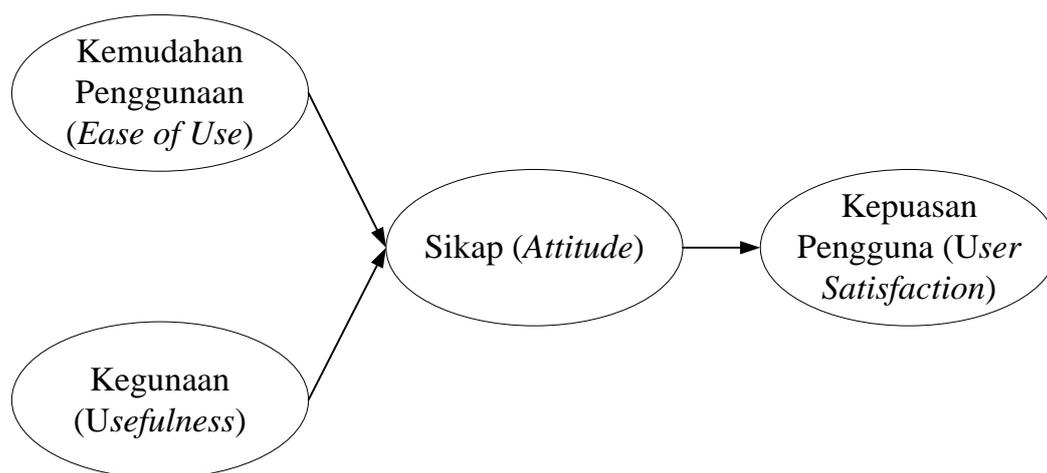
Sikap yang ditunjukkan oleh pengguna akan mengukur kepuasan dari pengguna itu sendiri, jika sikap pengguna menerima sistem yang digunakan, maka pengguna sangat puas akan sistem tersebut. Metode atau model yang digunakan untuk mengetahui bagaimana sikap penerimaan pengguna terhadap keberadaan teknologi informasi adalah dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM), yang di mana model ini ditemukan oleh Davis M, tahun 1986 dan kemudian digunakan serta dikembangkan kembali oleh beberapa peneliti (Sayekti & Putarta, 2016).

Menurut Setyoningrum (2020), TAM berguna untuk melihat pemahaman individu yang terus menggunakan teknologi informasi dalam aktivitas mereka. Tingginya tingkat penggunaan sistem informasi menunjukkan kegunaan dan kemudahan penggunaan sistem informasi tersebut, hal ini dikarenakan seseorang akan menggunakan sistem informasi karena menguntungkan mereka. TAM mampu dalam menjelaskan faktor-faktor kunci dalam perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan mereka sendiri sehingga tingkat kepuasan pengguna dapat diketahui. Model ini menunjukkan bahwa pengguna sistem informasi dipengaruhi oleh variabel kemudahan dan kegunaan.

TAM merupakan model penerapan teknologi yang menerapkan *Theory of Reasoned Action* (TRA) dari

Fishbein dan Ajzen (1975) yang digunakan untuk mengetahui tingkat penggunaan dalam menerima teknologi informasi (Yulianingsih, 2017). Menurut Tuffahati (2020) TAM adalah model yang digunakan untuk memprediksi dan menjelaskan bagaimana pengguna setuju untuk menggunakan teknologi informasi dalam pekerjaan mereka. Model TAM ini didasarkan pada asumsi bahwa setiap manusia berperilaku dengan sadar dalam mengendalikan diri dan mempertimbangkan penggunaan informasi yang tersedia untuk digunakan dalam hidupnya. TAM bertujuan untuk menjelaskan sikap dan perilaku penggunaan terhadap kepuasannya dalam menggunakan suatu teknologi informasi. Model ini menempatkan faktor sikap dan tiap-tiap perilaku pemakai dengan dua variabel yaitu kemudahan

penggunaan (*ease of use*) dan kegunaan (*usefulness*). Persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan mempengaruhi sikap dan dari sikap mereka akan menentukan puas tidaknya mereka akan sistem informasi yang sedang digunakan. Pengguna akan tertarik menggunakan teknologi jika mereka merasa sistem teknologi mudah digunakan dan berguna dalam mempermudah pekerjaan mereka (Andriane, 2020). Menurut (Yulianingsih, 2017) model dasar TAM dibangun atas enam elemen, walaupun begitu model dasar TAM ini dapat dimodifikasi sesuai dengan tujuan atau kepentingan suatu penelitian. Pada Gambar 2 diperlihatkan model TAM dari setiap variabel yang menyusunnya.



Gambar 2. Model Technology Acceptance Model (Sumber: Yulianingsih, 2017)

Model TAM seperti gambar di atas telah dimodifikasi yang terdiri dari variabel kemudahan penggunaan dan kegunaan yang menentukan sikap dari pengguna, sikap dari pengguna akan menentukan kepuasan pengguna akan sistem informasi yang telah digunakan. Berikut dijelaskan masing-masing variabel sesuai model TAM di atas.

1. Kemudahan penggunaan (*ease of use*)

Variabel kemudahan penggunaan adalah tingkatan di mana pengguna percaya bahwa sistem atau teknologi dapat dengan mudah dipahami dan mudah dioperasikan sehingga pengguna tidak perlu mengeluarkan usaha yang besar dalam menggunakan sistem atau teknologi tersebut. Konsep kemudahan memberikan pengertian bahwa apabila suatu sistem atau teknologi mudah digunakan, maka pengguna akan merasa puas dan cenderung untuk menggunakan sistem atau teknologi tersebut. Semakin mudah sistem digunakan oleh pengguna, maka sikap mereka akan semakin terbuka dengan hadirnya sistem

tersebut, sehingga dengan demikian akan menyebabkan semakin tinggi kepuasan pengguna.

2. Kegunaan (*usefulness*)

Variabel kegunaan mengukur seberapa besar seorang pengguna merasa bahwa suatu sistem atau teknologi dapat berguna bagi dirinya. Dengan demikian, variabel kegunaan mengukur sejauh mana pengguna teknologi informasi akan mendapatkan keuntungan dari penggunaan teknologi informasi. Pengguna menggunakan teknologi informasi jika mereka mengetahui manfaat dan kegunaan penggunaannya. Semakin bergunanya sistem tersebut bagi pengguna, maka akan membuat sikap penerimaan akan sistem tersebut sehingga akan berdampak kepada kepuasan pengguna.

3. Sikap (*attitude*)

Variabel sikap mengukur perilaku dan respons pengguna ketika menggunakan suatu teknologi informasi. Ketika seseorang mencoba

teknologi baru, mereka pasti akan merespons kelebihan dan kekurangan teknologi tersebut melalui sikapnya. Sikap pengguna terhadap penggunaan sistem berbentuk penerimaan atau penolakan dari pengguna. Segala bentuk sikap yang muncul akan mempengaruhi niat dalam menggunakan teknologi tersebut. Jika respons pengguna baik maka berarti kepuasan dari penggunaannya tinggi, maka semakin baik sikap pengguna maka akan meningkatkan kepuasan pengguna.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang menjadi Admin PPE, PA, PPK dan Admin RUP sebagai pengguna aplikasi SiRUP di Pemerintah Kabupaten Tabanan. Berdasarkan data dari Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa (UKPBJ) Kabupaten Tabanan, jumlah Admin PPE, PA, PPK dan Admin RUP di Pemerintah Kabupaten Tabanan pada tahun 2025 adalah sebanyak 144 orang.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Non Probability Sampling* dengan teknik pengambilan sampel jenuh (*sensus*). Pemilihan teknik sampel jenuh dikarenakan untuk memenuhi kecukupan jumlah sampel pada analisis SEM, maka dari itu seluruh anggota populasi akan diambil sebagai sampel sehingga hal ini akan dapat mengurangi kesalahan dalam pengambilan sampel dan memenuhi jumlah sampel pada melakukan analisis data. Maka yang menjadi sampel dalam penelitian adalah seluruh pegawai yang bertugas menjadi Admin PPE, PA, PPK dan Admin RUP di Pemerintah Kabupaten Tabanan yaitu sebanyak 144 pegawai.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian

menggunakan kuesioner atau angket, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan tertulis kepada responden guna memperoleh jawaban atas pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada mereka (Siregan, 2017). Pada penelitian ini akan menggunakan jenis kuesioner tertutup, di mana jawaban atas pernyataan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan. Metode ini dilakukan untuk mencari data yang relevan dari para responden dengan tujuan dapat menjawab permasalahan dalam penelitian. Penyebaran kuesioner penelitian akan dilakukan secara *online* dengan menggunakan aplikasi Google Formulir yang dikirim kepada para responden.

2.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian akan menjadi alat ukur yang digunakan dalam proses pengumpul data di lapangan. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini menggunakan angket yang berisi daftar pernyataan mengenai kepuasan pengguna aplikasi SiRUP dari masing-masing item pernyataan atau indikator dari setiap variabel dalam penelitian yang diukur dengan menggunakan skala *likert*.

Skala *likert* ini dijadikan jawaban dan ukuran atas persepsi responden terhadap masing-masing pernyataan atau pertanyaan yang dibuat pada kuesioner. Responden akan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan responden. Butir-butir pernyataan pada kuesioner dibuat berdasarkan indikator dari setiap variabel penelitian yang mengacu pada teori EUCS dan TAM, sehingga setiap butir pertanyaan dapat merepresentasikan variabel penelitian ini. Berikut pada Tabel 1 diperlihatkan daftar pernyataan dari setiap indikator variabel dalam penelitian ini.

Tabel 1. Daftar Pernyataan pada Kuesioner Penelitian

| No. | Variabel | Kode | Pernyataan |
|-----|-------------------|------|--|
| 1 | <i>Content</i> | C1 | Isi dan informasi yang dihasilkan aplikasi SiRUP sangat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan |
| | | C2 | SiRUP memberikan informasi yang cukup bagi pengguna |
| 2 | <i>Accuracy</i> | A1 | Informasi yang dihasilkan SiRUP sangat akurat dan dapat menjadi informasi pendukung sebuah keputusan |
| | | A2 | Hasil <i>output</i> dari SiRUP telah sesuai dengan apa yang pengguna perintahkan/ <i>input</i> |
| 3 | <i>Format</i> | F1 | SiRUP mempunyai tampilan dan struktur menu yang baik dan teratur |
| | | F2 | Cara SiRUP menampilkan sebuah informasi sangat baik dan jelas. |
| 4 | <i>Timeliness</i> | T1 | Informasi yang dibutuhkan pada SiRUP dapat diakses dengan cepat |
| | | T2 | SiRUP memberikan informasi terkini |

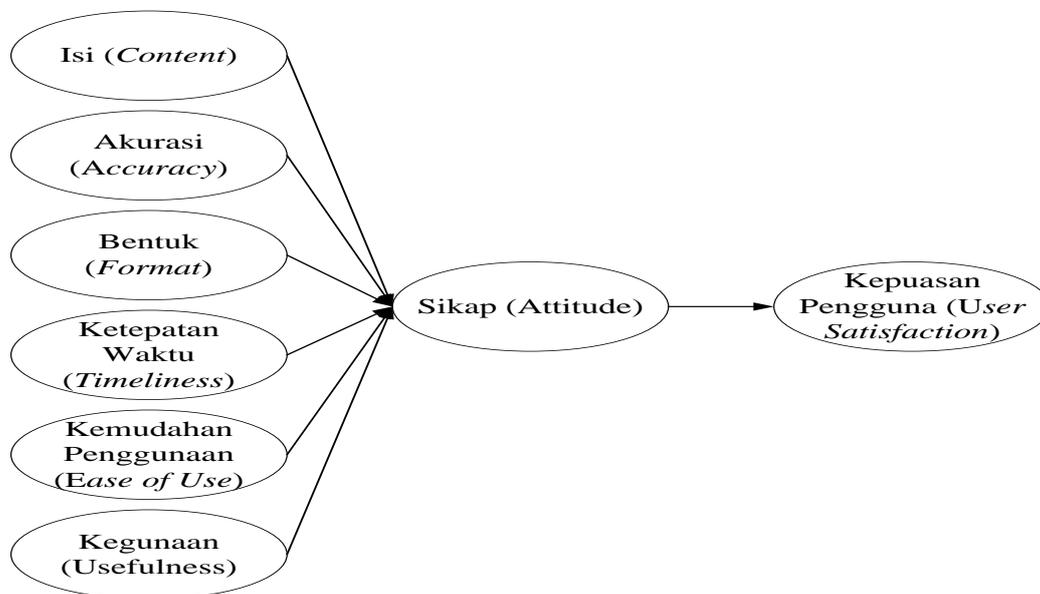
| | | | |
|---|--------------------------|-----|--|
| 5 | <i>Ease of Use</i> | E1 | Tidak membutuhkan waktu lama untuk mempelajari dan memahami SiRUP |
| | | E2 | SiRUP sangat mudah digunakan dan diakses |
| 6 | <i>Usefulness</i> | U1 | SiRUP mempermudah dan menurunkan tingkat kesalahan dalam bekerja |
| | | U2 | SiRUP meningkatkan produktivitas dalam bekerja |
| 7 | <i>Attitude</i> | AT1 | Pengguna merasa nyaman menggunakan SiRUP dalam bekerja |
| | | AT2 | Pengguna akan terus menggunakan SiRUP dalam bekerja |
| 8 | <i>User Satisfaction</i> | US1 | Menggunakan SiRUP memuaskan pengguna dalam bekerja |
| | | US2 | SiRUP dapat dikatakan berhasil dalam membantu pengguna dalam bekerja |

Sumber: Data Primer Diolah (2025)

2.4 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data merupakan metode yang digunakan untuk memproses data penelitian yang didapat menjadi informasi kemudian digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian, sehingga tujuan dalam penelitian dapat tercapai. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan basis VB-SEM. Mengolah data dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan *software* SmartPLS. Analisis SEM pada penelitian ini awali dengan

pembuatan model berbasis teori EUCS dan TAM. Pengembangan model berbasis teori dilakukan melalui serangkaian eksplorasi ilmiah melalui kajian literatur untuk memperoleh *justifikasi* atas model yang akan dibuat. Setelah dikembangkannya model berbasis teori, kemudian konstruk yang ada digambarkan ke dalam diagram alur untuk mengetahui hubungan kausalitas yang ingin di uji. Pada Gambar 3 memperlihatkan model yang dibuat berdasarkan *justifikasi* teori EUCS dan TAM pada penelitian ini.



Gambar 3. Model EUCS dan TAM dalam Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji instrumen penelitian ini dilakukan dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas, yang dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji kesanggupan item pengukuran berupa pertanyaan atau pernyataan dalam setiap indikator yang mengukur variabel penelitian. Berdasarkan hasil olah data dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan indikator yang mengukur variabel dalam penelitian ini adalah

valid, karena semua nilai *r* hitung lebih besar dari nilai *r* tabel (nilai *r* hitung > nilai *r* tabel) dan nilai signifikansi (*p-value*) lebih kecil dari nilai level of significance (*p-value* < 0,3).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji hasil item pengukuran berupa pernyataan yang dinyatakan valid dapat konsisten apabila dilakukan pengukuran kembali. Berdasarkan hasil olah data dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan indikator yang mengukur variabel dalam penelitian ini adalah reliabel,

karena nilai *alpha cronbach* lebih besar dari 0,600 (*alpha cronbach* > 0,600).

3.2 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh antar variabel dalam model

penelitian, beserta arah pengaruh antar variabel dengan menggunakan parameter yang ada. Berikut diperlihatkan nilai koefisien jalur dan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini.

Tabel 2. Nilai Koefisien Jalur dan Hasil Uji Hipotesis

| No. | Uraian | Koefisien Jalur | T-Statistik | p-value | Keterangan |
|-----|--|-----------------|-------------|---------|------------------|
| 1 | Pengaruh <i>content</i> (X_1) terhadap <i>attitude</i> (Z) | 0,384 | 2,585 | 0,010 | Signifikan |
| 2 | Pengaruh <i>accuracy</i> (X_2) terhadap <i>attitude</i> (Z) | 0,567 | 0,775 | 0,439 | Tidak Signifikan |
| 3 | Pengaruh <i>format</i> (X_3) terhadap <i>attitude</i> (Z) | 0,138 | 4,441 | 0,000 | Signifikan |
| 4 | Pengaruh <i>timeliness</i> (X_4) terhadap <i>attitude</i> (Z) | 0,016 | 0,060 | 0,952 | Tidak Signifikan |
| 5 | Pengaruh <i>ease of use</i> (X_5) terhadap <i>attitude</i> (Z) | 0,987 | 4,133 | 0,000 | Signifikan |
| 6 | Pengaruh <i>usefulness</i> (X_6) terhadap <i>attitude</i> (Z) | 0,384 | 1,995 | 0,047 | Signifikan |
| 7 | Pengaruh <i>attitude</i> (Z) terhadap <i>user satisfaction</i> (Y) | 0,566 | 3,182 | 0,002 | Signifikan |

Sumber: Hasil Olah Data (2024)

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui arah, besar dan signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh isi (*content*) terhadap sikap (*attitude*) pengguna aplikasi SiRUP
Berdasarkan hasil olah data diperoleh koefisien jalur sebesar 0,384, yang berarti bahwa arah pengaruh isi (*content*) terhadap sikap (*attitude*) pengguna aplikasi SiRUP adalah positif dan diperoleh nilai t-statistik sebesar 2,585 dengan *p-value* sebesar 0,010, ini mengartikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel isi (*content*) terhadap sikap (*attitude*) pengguna aplikasi SiRUP, dikarenakan nilai t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel (2,585 > 1.656) atau nilai *p-value* lebih kecil dari nilai lima persen (0,010 < 0,050). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik isi (*content*) yang disajikan dalam aplikasi SiRUP, maka sikap pengguna terhadap aplikasi tersebut cenderung lebih positif. Pengguna menghargai informasi yang disampaikan secara jelas, relevan, dan sesuai kebutuhan.
2. Pengaruh akurasi (*accuracy*) terhadap sikap (*attitude*) pengguna aplikasi SiRUP
Berdasarkan hasil olah data diperoleh koefisien jalur sebesar 0,567, yang berarti bahwa arah pengaruh akurasi (*accuracy*) terhadap sikap (*attitude*) pengguna aplikasi SiRUP adalah positif dan diperoleh nilai t-statistik sebesar 0,775 dengan *p-value* sebesar 0,439, ini mengartikan bahwa terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan dari akurasi (*accuracy*) terhadap sikap (*attitude*) pengguna aplikasi

- SiRUP, dikarenakan nilai t-statistik lebih kecil dari nilai t-tabel (0,775 < 1.656) atau nilai *p-value* lebih besar dari nilai lima persen (0,439 > 0,050). Hal ini mengartikan bahwa meskipun data yang disajikan akurat, hal tersebut belum cukup untuk memengaruhi sikap pengguna secara keseluruhan terhadap aplikasi.
3. Pengaruh bentuk (*format*) terhadap sikap (*attitude*) pengguna aplikasi SiRUP
Berdasarkan hasil olah data diperoleh koefisien jalur sebesar 0,138, yang berarti bahwa arah pengaruh bentuk (*format*) terhadap sikap (*attitude*) pengguna aplikasi SiRUP adalah positif dan diperoleh nilai t-statistik sebesar 4,441 dengan *p-value* sebesar 0,000, ini mengartikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel bentuk (*format*) terhadap sikap (*attitude*) pengguna aplikasi SiRUP, dikarenakan nilai t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel (4,441 > 1.656) atau nilai *p-value* lebih kecil dari nilai lima persen (0,000 < 0,050). Hal ini menjelaskan bahwa semakin baik format yang dirancang akan memengaruhi persepsi emosional yang membentuk sikap baik terhadap aplikasi.
4. Pengaruh ketepatan waktu (*timeliness*) terhadap sikap (*attitude*) pengguna aplikasi SiRUP
Berdasarkan hasil olah data diperoleh koefisien jalur sebesar 0,016, yang berarti bahwa arah pengaruh ketepatan waktu (*timeliness*) terhadap sikap (*attitude*) pengguna aplikasi SiRUP adalah positif dan diperoleh nilai t-statistik sebesar 0,060 dengan *p-value* sebesar 0,952, ini mengartikan bahwa terdapat

pengaruh positif dan tidak signifikan dari ketepatan waktu (*timeliness*) terhadap sikap (*attitude*) pengguna aplikasi SiRUP, dikarenakan nilai t-statistik lebih kecil dari nilai t-tabel ($0,060 < 1.656$) atau nilai p-value lebih besar dari nilai lima persen ($0,952 > 0,050$). Hal ini mengindikasikan bahwa ketepatan waktu sudah dianggap sebagai hal yang mendasar atau sudah seharusnya ada dalam sebuah aplikasi, sehingga tidak terlalu memengaruhi sikap pengguna secara signifikan.

5. Pengaruh kemudahan penggunaan (*ease of use*) terhadap sikap (*attitude*) pengguna aplikasi SiRUP

Berdasarkan hasil olah data diperoleh koefisien jalur sebesar 0,987, yang berarti bahwa arah pengaruh kemudahan penggunaan (*ease of use*) terhadap sikap (*attitude*) pengguna aplikasi SiRUP adalah positif dan diperoleh nilai t-statistik sebesar 4,133 dengan *p-value* sebesar 0,000, ini mengartikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel kemudahan penggunaan (*ease of use*) terhadap sikap (*attitude*) pengguna aplikasi SiRUP, dikarenakan nilai t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel ($4,133 > 1.656$) atau nilai p-value lebih kecil dari nilai lima persen ($0,000 < 0,050$). Hal ini mengartikan bahwa semakin mudah aplikasi digunakan, maka sikap pengguna terhadap aplikasi menjadi lebih baik, dikarenakan pengguna menghargai fitur yang intuitif dan *user-friendly*.

6. Pengaruh kegunaan (*usefulness*) terhadap sikap (*attitude*) pengguna aplikasi SiRUP

Berdasarkan hasil olah data diperoleh koefisien jalur sebesar 0,384, yang berarti bahwa arah pengaruh kegunaan (*usefulness*) terhadap sikap (*attitude*) pengguna aplikasi SiRUP adalah positif dan diperoleh nilai t-statistik sebesar 1,995 dengan *p-value* sebesar 0,047, ini mengartikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel kegunaan (*usefulness*) terhadap sikap (*attitude*) pengguna aplikasi SiRUP, dikarenakan nilai t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel ($1,995 > 1.656$) atau nilai p-value lebih kecil dari nilai lima persen ($0,047 < 0,050$). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin bermanfaat aplikasi bagi penggunanya, semakin baik sikap mereka terhadap aplikasi tersebut.

7. Pengaruh sikap (*attitude*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) aplikasi SiRUP

Berdasarkan hasil olah data diperoleh koefisien jalur sebesar 0,566, yang berarti bahwa arah pengaruh sikap (*attitude*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) aplikasi SiRUP adalah positif dan diperoleh nilai t-statistik

sebesar 3,182 dengan *p-value* sebesar 0,002, ini mengartikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel sikap (*attitude*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) aplikasi SiRUP, dikarenakan nilai t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel ($3,182 > 1.656$) atau nilai p-value lebih kecil dari nilai lima persen ($0,002 < 0,050$). Hal ini berarti bahwa sikap baik pengguna terhadap aplikasi akan secara langsung meningkatkan tingkat kepuasan mereka dalam menggunakan aplikasi SiRUP.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan hasil analisis secara statistik maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Isi (*Content*): Berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap pengguna. Informasi yang relevan dan jelas meningkatkan persepsi positif.
2. Akurasi (*Accuracy*): Berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap sikap pengguna. Akurasi dianggap sebagai kebutuhan dasar.
3. Bentuk (*Format*): Berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap pengguna. Desain yang baik meningkatkan sikap pengguna.
4. Ketepatan Waktu (*Timeliness*): Berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap sikap pengguna. Pengguna menganggapnya sebagai standar dasar aplikasi.
5. Kemudahan Penggunaan (*Ease of Use*): Berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap pengguna. Aplikasi yang mudah digunakan meningkatkan sikap positif.
6. Kegunaan (*Usefulness*): Berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap pengguna. Aplikasi yang bermanfaat meningkatkan sikap pengguna.
7. Sikap (*Attitude*): Berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Sikap positif meningkatkan kepuasan pengguna.

PERNYATAAN PENGHARGAAN

Puji dan syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatnya Penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan informasi dari berbagai pihak, sangat sulit bagi Penulis untuk menyelesaikan penelitian ini, oleh sebab itu pada kesempatan ini Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan satu-per satu atas bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan penelitian ini.

Akhir kata Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam

penulisan penelitian ini dan Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriane, C. M. (2020). *Analisis Technology Acceptance Model (TAM) dalam Sistem Informasi Keuangan Desa (Studi kasus di Kabupaten Sleman Yogyakarta)*.
- Gunawan, A. (2016). *Analisis Kepuasan Penggunaan Terhadap Portal Program Studi Informatika Menggunakan EUCS (End User Computing Satisfaction)*. 000.
- Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Percepatan Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (2015). http://www.lkpp.go.id/v3/files/attachments/12_uDwVYZMRWbtHRtYnCXNzxrKGQLTheDd.pdf
- Machmud, R. (2018). *Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi*.
- McLeod, R. (2007). *Management Information Systems*. Prentice Hall.
- Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (2018). <https://jdih.lkpp.go.id/regulation/peraturan-presiden/peraturan-presiden-nomor-16-tahun-2018>
- Putri, H. I., Nurmah, N., & Marpaung, Z. S. (2018). *Efektivitas Pelaksanaan Sirup (Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan) Di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi* <https://repository.unsri.ac.id/8231/>
- Rais, R. (2015). *Layanan Pengadaan Secara Elektronik Penjelasan Tentang RUP pada Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP)*. https://sirup.lkpp.go.id/sirup/public/documents/penyedia_vs_swakelola_2015.pdf
- Sanjaya, E. A. (2018). *Pengaruh Technology Acceptance Model dan End User Computing Satisfaction terhadap Penerimaan Pengguna Akhir Electronic Data Processing dengan Sikap Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus di Anugerah Fabric Store Yogyakarta)* [Universitas Sanata Dharma Yogyakarta]. http://repository.usd.ac.id/31054/2/142114171_full.pdf
- Saputri, N. A. O. (2020). Measurement of User Satisfaction Level in the Bina Darma Information Systems Study Program Portal Using End User Computing Satisfaction Method. *Journal of Information Systems and Informatics*, 2(1), 154–162. <https://doi.org/10.33557/journalisi.v2i1.43>
- Sayekti, F., & Putarta, P. (2016). Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Pengujian Model Penerimaan Sistem Informasi Keuangan Daerah. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 196–209. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3075>
- Setyoningrum, N. R. (2020). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Kerja Praktek dan Skripsi (SKKP) Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *Journal of Applied Informatics and Computing*, 4(1), 17–21. <https://doi.org/10.30871/jaic.v4i1.1645>
- Siregan, S. (2017). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Tuffahati, N. N. (2020). The Effect of Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use On The Google Classroom Against Learning Motivation. *Jurnal TAM*, 12(1), 19–23. <http://ojs.stmikpringsewu.ac.id/index.php/JurnalTam/article/view/1005>
- Yulianingsih, E. (2017). *Analisis Kepuasan terhadap Penggunaan E-Learning menggunakan Technology Acceptance Model dan End User Computing Satisfaction*. 27–42.